

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Tata Laksana Perusahaan dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Di dalam penelitian ini digunakan ROA yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor *Food Manufacturing* yang tercatat di PT. Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut (2017-2021). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Dewan Direksi, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Frekuensi Rapat Dewan Direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sementara Jumlah Komisaris Independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : Tata Laksana Perusahaan, Kinerja Perusahaan, CSR, ROA